

PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
For The Years Ended December 31, 2020 and 2019

**PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Puradelta Lestari Tbk and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2020 and 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737



Laporan Auditor Independen

No. 00191/2.1090/AU.1/03/0148-2/1/II/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Puradelta Lestari Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00191/2.1090/AU.1/03/0148-2/1/II/2021

The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Puradelta Lestari Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

10 Februari 2021/February 10, 2021



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cikarang, 10 Februari 2021/February 10, 2021



Hongky Jeffry Nantung
Presiden Direktur/President Director

THE DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

PT Puradelta Lestari Tbk and Its Subsidiary

We, the undersigned:

- : Hongky Jeffry Nantung
: Jl. Tol Jakarta – Cikampek Km.37, Cikarang Pusat
Bekasi 17530

: Jl. Pulau Ayer No.18 RT. 006/009, Kembangan
021 - 89971188
: Presiden Direktur/President Director

: Hermawan Wijaya
: Jl. Tol Jakarta – Cikampek Km. 37, Cikarang Pusat,
Bekasi 17530

: Jl. Puspita Loka Blok B2/8, Serpong, Tangerang
021 – 89971188
: Direktur/Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019.
2. The Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3.
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements, and
 - b. The Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiary internal control system.

This statement has been made truthfully.

Hermawan Wijaya
Direktur/Director

PT Puradelta Lestari Tbk

Kantor Pemasaran Kota Deltamas

Jl. Tol Jakarta - Cikampek KM. 37, Cikarang Pusat

Bekasi 17530 - Indonesia

Phone:(62-21) 8997 1188 • Fax : (62-21) 8997 0251, 8997 2028-29

www.kota-deltamas.com • www.sinarmasland.com



	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.375.357.411.446	4	666.865.442.923	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	39.220.875.000	5	1.090.422.216.000	Trade accounts receivable - third parties
Persediaan	2.079.426.568.453	6	2.175.572.634.012	Inventories
Uang muka	204.472.983.934	7	33.199.620.359	Advances
Biaya dibayar dimuka	13.534.356.574	8	2.015.400.655	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22.266.581.713	9	22.989.549.156	Prepaid taxes
Aset lain-lain	<u>7.651.452.255</u>	14	<u>18.120.588.766</u>	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>3.741.930.229.375</u>		<u>4.009.185.451.871</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi dalam ventura bersama	88.168.598.591	10	91.448.672.038	Investment in a joint venture
Persediaan	2.481.639.375.787	6	3.053.975.555.082	Inventories
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 12.069.833.258 dan Rp 6.802.072.352 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	148.517.506.021	11	152.731.422.007	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 12,069,833,258 and Rp 6,802,072,352 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 116.720.093.911 dan Rp 94.685.293.201 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	290.465.585.963	12	309.629.928.622	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 116,720,093,911 and Rp 94,685,293,201 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 503.981.456 pada tanggal 31 Desember 2020	<u>1.511.944.367</u>	13	<u>-</u>	Right-of-use asset - net of accumulated depreciation of Rp 503,981,456 as of December 31, 2020
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>3.010.303.010.729</u>		<u>3.607.785.577.749</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>6.752.233.240.104</u>		<u>7.616.971.029.620</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	9.742.671.501	15	31.092.709.407	Trade accounts payable
Utang pajak	74.398.218.394	16	51.514.581.127	Taxes payable
Beban akrual	1.630.327.457	17	41.191.651.516	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	942.964.792.661	18	-	Contract liabilities
Uang muka penjualan	-	19	819.643.961.895	Sales advances
Uang muka lain-lain diterima dan setoran jaminan	90.281.541.034	20	129.036.344.252	Other advances received and security deposits
Liabilitas sewa	655.127.592	21	-	Lease liability
Utang lain-lain	47.305.599.836	22	7.801.448.571	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.166.978.278.475		1.080.280.696.768	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas kontrak	27.006.044.382	18	-	Contract liabilities
Liabilitas sewa	703.416.271	21	-	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29.488.350.182	33	40.950.546.545	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	57.197.810.835		40.950.546.545	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.224.176.089.310		1.121.231.243.313	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal				Equity Attributable to Owners of the Company
Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 60.000.000.000 saham				Authorized - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 48.198.111.100 saham	4.819.811.110.000	24	4.819.811.110.000	Issued and paid-up capital - 48,198,111,100 shares
Tambahan modal disetor	379.730.372.583	25	379.730.372.583	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	26	8.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	314.978.510.263		1.284.792.360.745	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5.524.519.992.846		6.492.333.843.328	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	3.537.157.948	27	3.405.942.979	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	5.528.057.150.794		6.495.739.786.307	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.752.233.240.104		7.616.971.029.620	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA	2.629.300.300.189	28	2.650.255.153.377	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.014.089.942.110	29	1.167.154.497.552	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.615.210.358.079		1.483.100.655.825	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	91.700.978.178	30	81.721.933.589	Selling
Umum dan administrasi	140.385.472.767	31	112.912.182.537	General and administrative
Pajak final	61.349.308.379	36	54.704.359.096	Final tax
Jumlah Beban Usaha	293.435.759.324		249.338.475.222	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.321.774.598.755		1.233.762.180.603	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	71.375.082.444	34	58.464.257.039	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	4.217.814.243		(1.733.532.672)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	90.000.000	12	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Ekuitas pada rugi bersih ventura bersama	(4.974.740.168)	10	(5.735.903.977)	Share in net loss of a joint venture
Beban bunga	(90.731.255.855)	35	-	Interest expense
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih	59.548.507.471	32	65.586.015.550	Gain on estate management operations and others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	39.525.408.135		116.580.835.940	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	1.361.300.006.890		1.350.343.016.543	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	12.724.622.240	36	14.922.097.250	CURRENT TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1.348.575.384.650		1.335.420.919.293	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari ventura bersama	131.095.423	10	(1.559.707)	Share in remeasurement of defined benefit liability of a joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	10.120.029.644	33	(3.276.633.607)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	10.251.125.067		(3.278.193.314)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.358.826.509.717		1.332.142.725.979	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.347.650.476.293		1.334.935.791.773	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	924.908.357		485.127.520	Non-controlling interests
	1.348.575.384.650		1.335.420.919.293	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.357.899.053.395		1.331.659.602.606	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	927.456.322		483.123.373	Non-controlling interests
	1.358.826.509.717		1.332.142.725.979	
LABA PER SAHAM DASAR	27,96	38	27,70	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Company</i>						Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	4.819.811.110.000	379.730.372.583	6.000.000.000	1.979.453.424.339	7.184.994.906.922	3.608.719.606	7.188.603.626.528	Balance as of January 1, 2019
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	1.334.935.791.773	1.334.935.791.773	485.127.520	1.335.420.919.293	Comprehensive Income Profit for the year
Rugi komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	33	-	-	(3.276.189.167)	(3.276.189.167)	(2.004.147)	(3.278.193.314)	Other comprehensive loss Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	1.331.659.602.606	1.331.659.602.606	483.123.373	1.332.142.725.979	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	26	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik								Transactions with owners
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak								
Dividen	37	-	-	(2.024.320.666.200)	(2.024.320.666.200)	(585.900.000)	(585.900.000)	Dividends paid by a subsidiary
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	(2.024.320.666.200)	(2.024.320.666.200)	(585.900.000)	(2.024.906.566.200)	Dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 - sebelum dampak penyesuaian	4.819.811.110.000	379.730.372.583	8.000.000.000	1.284.792.360.745	6.492.333.843.328	3.405.942.979	6.495.739.786.307	Balance as of December 31, 2019 - before adjustment
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 72	48	-	-	(108.599.793.277)	(108.599.793.277)	(36.741.353)	(108.636.534.630)	Impact of initial adoption of PSAK No. 72
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian	4.819.811.110.000	379.730.372.583	8.000.000.000	1.176.192.567.468	6.383.734.050.051	3.369.201.626	6.387.103.251.677	Balance as of January 1, 2020 - after adjustments
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	1.347.650.476.293	1.347.650.476.293	924.908.357	1.348.575.384.650	Comprehensive Income Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	33	-	-	10.248.577.102	10.248.577.102	2.547.965	10.251.125.067	Other comprehensive Income Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	1.357.899.053.395	1.357.899.053.395	927.456.322	1.358.826.509.717	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	26	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik								Transactions with owners
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak								
Dividen	37	-	-	(2.217.113.110.600)	(2.217.113.110.600)	(759.500.000)	(759.500.000)	Dividends paid by a subsidiary
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	(2.217.113.110.600)	(2.217.113.110.600)	(759.500.000)	(2.217.872.610.600)	Dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	4.819.811.110.000	379.730.372.583	10.000.000.000	314.978.510.263	5.624.519.992.846	3.537.157.948	6.528.057.150.794	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.810.611.840.651	2.556.342.847.451	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, karyawan dan lain-lain	<u>(659.847.664.532)</u>	<u>(510.504.392.086)</u>	Cash paid to contractors, suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	3.150.764.176.119	2.045.838.455.365	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah	(175.940.199.000)	(8.209.122.000)	Payments for acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(64.494.624.799)	(70.326.762.112)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(12.744.070.915)</u>	<u>(18.649.405.078)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2.897.585.281.405</u>	<u>1.948.653.166.175</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan bunga	28.855.766.473	58.237.102.408	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	90.000.000	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(3.666.255.718)</u>	<u>(16.777.248.913)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi	<u>-</u>	<u>(41.537.561.250)</u>	Acquisitions of investment properties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>25.279.510.755</u>	<u>(77.707.755)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk liabilitas sewa	(720.290.880)	-	Payment for lease liabilities
Dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(759.500.000)	(585.900.000)	Cash dividends to non-controlling interests in a subsidiary
Pembayaran dividen	<u>(2.217.113.110.600)</u>	<u>(2.024.320.666.200)</u>	Dividends paid
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(2.218.592.901.480)</u>	<u>(2.024.906.566.200)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>704.271.890.680</u>	<u>(76.331.107.780)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>666.865.442.923</u>	<u>744.929.332.880</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>4.220.077.843</u>	<u>(1.732.782.177)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.375.357.411.446</u>	<u>666.865.442.923</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Puradelta Lestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 12 November 1993 dari Ano Muhammad Nasruddin, S.H., notaris pengganti dari Koswara, S.H., notaris di Bandung, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 tanggal 27 Januari 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 7 Juni 1994, Tambahan No. 3044.

Perusahaan mengubah statusnya menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Akta No. 67 tanggal 5 Oktober 1996 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 tanggal 24 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 1997, Tambahan No. 3134.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 8 November 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yang semula berusaha di bidang pengembangan perumahan, ruko, termasuk infrastruktur dan fasilitas lainnya, serta penjualan dan penyewaan bangunan. Saat ini, Perusahaan juga terlibat dalam pengembangan kawasan industri. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusaannya No. AHU-0094058.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 14 November 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Puradelta Lestari Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 77 dated November 12, 1993 of Ano Muhammad Nasruddin, S.H., a substitute notary of Koswara, S.H., a public notary in Bandung, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 dated January 27, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 7, 1994, Supplement No. 3044.

The Company has changed its status into Foreign Capital Investment (PMA) based on Notarial Deed No. 67 dated October 5, 1996 of Adam Kasdarmadji, S.H., a public notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 dated October 24, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 5, 1997, Supplement No. 3134.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated November 8, 2019 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the change in purpose and objectives as well as the business activities of the Company. Previously, the Company engages only in real estate development and its facilities, shophouses, including its infrastructure and other facilities, as well as selling and renting the buildings. Currently, the Company also engages in industrial area development. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0094058.AH.01.02. Year 2019 dated November 14, 2019. As of the date of completion of the financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan kawasan industri. Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini adalah meliputi pengembangan kawasan industri yang didukung dengan pembangunan perumahan dan komersial.

Perusahaan mulai usahanya secara komersial pada bulan April 2003. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Kali Besar Barat No. 8 Kelurahan Roa Malaka, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, sedangkan proyek Perusahaan berlokasi di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-206/D.04/2015 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 4.819.811.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 210 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 48.198.111.100 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan adalah PT Pembangunan Deltamas (PDM) yang berlokasi di Cikarang dan bergerak dalam pengembangan perumahan dan pemilik Hotel Le Premier dengan proyek berlokasi di Cikarang.

PDM mulai kegiatan komersial pada tahun 2002. Persentase kepemilikan Perusahaan pada saham PDM adalah 99,90% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah aset PDM masing-masing sebesar Rp 4.056.515.209.767 dan Rp 3.910.745.321.941.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is to engage real estate owned or leased and industrial area. Currently, the Company engages in development of industrial area which is supported by the development of houses and commercial buildings.

The Company started its commercial operations in April 2003. Its head office is located in Jl. Kali Besar Barat No. 8, Roa Malaka district, Tambora Sub-district, West Jakarta, while its project is located in Bekasi Regency, West Java.

The ultimate parent of the Company and its subsidiary (the Group) is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares

On May 20, 2015, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-206/D.04/2015 for the Company's offering to the public of 4,819,811,100 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 210 per share. On May 29, 2015, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's 48,198,111,100 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary, is located in Cikarang and engages in real estate development activities and the owner of Le Premier Hotel in Cikarang.

PDM started its commercial operations in 2002. Ownership interest held by the Company in PDM is 99.90% as of December 31, 2020 and 2019. Total assets of PDM amounted to Rp 4,056,515,209,767 and Rp 3,910,745,321,941 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Kepentingan nonpengendali dari PDM dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan Akta No. 3 tanggal 8 November 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Muktar Widjaja	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Teky Mailoa Yu Mizuike	:	Vice President Commissioners
Komisaris	:	Hirofumi Takeda	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Teddy Pawitra Susiyati Bambang Hirawan	:	Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur	:	Hongky Jeffry Nantung	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Shinji Yoneda	:	Vice President Director
Direktur	:	Hermawan Wijaya Tondi Suwanto	:	Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari berikut:

Ketua	:	Susiyati Bambang Hirawan	:	Chairman
Anggota	:	Rusli Prakarsa Herawan Hadidjaja	:	Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The noncontrolling interest in PDM is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 based on Notarial Deed No. 3 dated November 8, 2019 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Muktar Widjaja	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Teky Mailoa Yu Mizuike	:	Vice President Commissioners
Komisaris	:	Hirofumi Takeda	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Teddy Pawitra Susiyati Bambang Hirawan	:	Independent Commissioners

Directors

Presiden Direktur	:	Hongky Jeffry Nantung	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Shinji Yoneda	:	Vice President Director
Direktur	:	Hermawan Wijaya Tondi Suwanto	:	Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority.

The Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 consists of the following:

Ketua	:	Susiyati Bambang Hirawan	:	Chairman
Anggota	:	Rusli Prakarsa Herawan Hadidjaja	:	Members

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 331 dan 400 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing 438 dan 514 karyawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Februari 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The Company has total employees (unaudited) of 331 and 400 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, while as of December 31, 2020 and 2019 the Group has 438 and 514 employees (unaudited), respectively.

e. Completion of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on February 10, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 72 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

Lihat ke Catatan 2 dan 48 atas laporan keuangan konsolidasian untuk penjelasan kebijakan akuntansi yang diterapkan efektif 1 Januari 2020 serta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 72 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements.

Please refer to Notes 2 and 48 to the consolidated financial statements for the new accounting policies adopted effective January 1, 2020 and the corresponding impact on the consolidated financial statements.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all of the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combination
Among Entities Under Common
Control**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2020	2019	Foreign Currencies
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	United States (U.S.) Dollar 1
1 Yen Jepang	136,47	127,97	Japanese Yen 1

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, disajikan sebagai bagian "Aset lancar lain-lain".

h. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Grup mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

(a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, are presented as part of "Other current assets".

h. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

"Day 1" Profit/Loss

If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Group shall account that instrument at initial recognition as follows:

(a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uses only data from observable markets, the Group shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- (b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Group shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liability.

For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga serta deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, jaminan dan piutang bunga yang termasuk dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga serta deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, jaminan dan piutang bunga yang termasuk dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable – third parties and restricted time deposits, security deposits and interest receivable included in other current assets account are included in this category.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity, and available for sale. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable – third party and restricted time deposits, security deposits and interest receivable included in other current assets account are included in this category.

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

From January 1, 2020

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas lain-lain. Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2020, the Group has financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2020, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other payables are included in this category.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial liabilities in categories of other liabilities. This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVTPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other liabilities are included in this category.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

From January 1, 2020

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Prior to January 1, 2020

The Group applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement as follows:

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
dan Liabilitas Keuangan**

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko (ruko)) yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pemotongan tanah akan dimulai.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses) ready for sale, land under development and land for development which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and is transferred to land under development when the development of the land has started.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direlokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

k. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

k. Investments in Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Kepemilikan Langsung

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

When a Group entity transacts with a joint venture of the Group, profits or losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in joint venture that are not related to the Group.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuan (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor	4-5
Partisi dan interior kantor	5
Instalasi pengolahan air	20
Instalasi pengolahan air limbah	20
Bangunan	20
Vehicles	
Office equipment	
Office partition and interior	
Water treatment plant	
Waste water treatment plant	
Buildings	

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terjadi peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

o. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

o. Lease Transactions

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontakan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasarnya. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasarnya.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Sebelum 1 Januari 2020

Sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewa dan diakui ke laba rugi selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Prior to January 1, 2020

As lessee

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

As lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Sejak 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

From January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
 4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
 5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).
- Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:
- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
 - b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented as "Contract liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu:

- Pendapatan dari penjualan persediaan real estat diakui pada saat pengendalian atas persediaan real estat telah dialihkan kepada pelanggan.
- Pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligations which satisfied at a point in time:

- Revenues from sale of real estate inventories are recognized when the control over the real estate inventories has been transferred to customers.
- Service revenues are recognized when services are rendered.
- Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu.

Rental Revenues

Rental revenues is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax.

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan dari Penjualan Persediaan

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

Revenues from Sale of Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka penjualan" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Pengakuan Beban

Sejak 1 Januari 2020

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar dimuka". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Sebelum 1 Januari 2020

Beban dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

If one or more of the criteria mentioned above are not met, all payments received from the buyers are recognized as "Sales advances" using the deposit method, until all of the criteria are met.

Expense Recognition

From January 1, 2020

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 72 and included as part of as "Prepaid expenses". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Prior to January 1, 2020

Costs from contracts with customers are recognized when they are incurred.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa Grup memiliki pengendalian bersama atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 10, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

y. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over the joint venture as disclosed in Note 10, since the decisions on economic activities of these joint venture are made by the Group jointly with the other venturers.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Allowance for Impairment

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2020 (pinjaman diberikan dan piutang: 31 Desember 2019) adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	1.375.357.411.446	666.865.442.923	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	39.220.875.000	1.090.422.216.000	Trade accounts receivable - third parties
Aset lain-lain	<u>7.035.256.079</u>	<u>17.525.977.748</u>	Other current assets
Jumlah	<u>1.421.613.542.525</u>	<u>1.774.813.636.671</u>	Total

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on any accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2020 (loans and receivables: December 31, 2019) follows:

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pemewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Komponen Pembiayaan yang Signifikan

Grup menetapkan bahwa kontrak dengan pelanggan atas penjualan persediaan real estat pada tahun 2020 memiliki komponen pembiayaan yang signifikan mengingat jangka waktu antara pembayaran uang muka penjualan oleh pelanggan dan saat pengalihan pengendalian atas persediaan real estat lebih dari satu tahun. Dalam penentuan tingkat bunga yang diterapkan pada jumlah imbalan, Grup memutuskan bahwa tingkat bunga yang digunakan adalah tingkat bunga pinjaman rata-rata Grup.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Significant Financing Component

The Group has determined that the contracts with customers for sale of real estate inventories in 2020 have significant financing component considering the period between the customer's payment of sales advances and time of the transfer of control over the real estate inventories is more than one year. In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rate is the Group's average borrowing rate.

g. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. **Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap**

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. **Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant and Equipment**

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019 are set out in Notes 11 and 12, respectively.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 10, 11 dan 12.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 33.

b. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2020 and 2019 are set out in Notes 10, 11 and 12.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2020 and 2019, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 33.

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2020	2019	
Kas Rupiah	<u>2.414.383.300</u>	<u>415.513.900</u>	Cash on hand Rupiah
Bank Rupiah			Cash in banks Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39) PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	<u>14.846.327.100</u>	<u>1.206.424.519</u>	Related party (Note 39) PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
Pihak ketiga			Third parties
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)	29.151.486.643	16.926.258.399	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	18.089.566.060	19.547.370.929	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.086.462.442	29.333.502.768	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	3.720.794.072	8.243.864.700	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.066.759.303	3.116.795.311	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN)	731.268.173	1.232.000	PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN)
PT Bank Permata Tbk	703.009.409	314.004.586	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BMI)	532.570.178	680.041.871	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BMI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	420.337.391	596.839.617	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	306.371.812	305.742.147	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
PT Bank Resona Perdania Tbk (Resona)	143.076.807	142.726.009	PT Bank Resona Perdania Tbk (Resona)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.532.391	208.317.705	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)	<u>4.450.004</u>	<u>12.660.483.565</u>	PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)
Jumlah	<u>67.969.684.685</u>	<u>92.077.179.607</u>	Subtotal
Jumlah	<u>82.816.011.785</u>	<u>93.283.604.126</u>	Total
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 39) BS	<u>187.671.256</u>	<u>820.272.571</u>	Related party (Note 39) BS
Pihak ketiga			Third parties
BTMU	801.591.523	1.025.120.766	BTMU
BMI	253.996.352	951.176.898	BMI
OCBC NISP	219.975.233	7.066.866.939	OCBC NISP
BCA	86.648.990	86.995.238	BCA
Resona	27.310.242	27.029.799	Resona
BSMI	<u>23.848.311</u>	<u>23.566.782</u>	BSMI
Jumlah	<u>1.413.370.651</u>	<u>9.180.756.422</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.601.041.907</u>	<u>10.001.028.993</u>	Total
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak ketiga			Third party
BTMU	<u>831.474.454</u>	<u>796.689.904</u>	BTMU
Jumlah	<u>831.474.454</u>	<u>796.689.904</u>	Total
Jumlah - bank	<u>85.248.528.146</u>	<u>104.081.323.023</u>	Total - cash in banks

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk	595.000.000.000	-	Agroniaga Tbk
BTN	380.000.000.000	-	BTN
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000.000.000	-	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
Bukopin	-	490.000.000.000	Bukopin
Jumlah	<u>1.275.000.000.000</u>	<u>490.000.000.000</u>	Total
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
BS	12.694.500.000	-	BS
Pihak ketiga			Third parties
Bukopin	-	40.396.306.000	Bukopin
OCBC NISP	-	31.972.300.000	OCBC NISP
Jumlah	<u>12.694.500.000</u>	<u>72.368.606.000</u>	Total
Jumlah - deposito berjangka	<u>1.287.694.500.000</u>	<u>562.368.606.000</u>	Total - time deposits
Jumlah	<u>1.375.357.411.446</u>	<u>666.865.442.923</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	5,50% - 7,70%	7,25% - 8,85%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 2,50%	1,90% - 3,30%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Merupakan piutang usaha dari pelanggan atas penjualan tanah.

Seluruh piutang usaha belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

5. Trade Accounts Receivable – Third Parties

This account consists of receivables from customers for land sales.

All trade accounts receivable are not past due and unimpaired.

No allowance for impairment was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

6. Persediaan

6. Inventories

	2020	2019	
Tanah dan bangunan yang siap dijual	15.486.831.702	16.386.375.817	Land and buildings ready for sale
Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan	2.063.939.736.751	2.159.186.258.195	Land and buildings under development
Tanah yang belum dikembangkan	2.481.639.375.787	3.053.975.555.082	Land for development
Jumlah	<u>4.561.065.944.240</u>	<u>5.229.548.189.094</u>	Total
Dikurangi bagian aset lancar	<u>2.079.426.568.453</u>	<u>2.175.572.634.012</u>	Less current portion
Bagian aset tidak lancar	<u>2.481.639.375.787</u>	<u>3.053.975.555.082</u>	Noncurrent portion

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Mutasi tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	16.386.375.817	17.577.612.311	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	1.006.107.036.734	1.163.780.086.816	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(1.007.006.580.849)</u>	<u>(1.164.971.323.310)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>15.486.831.702</u>	<u>16.386.375.817</u>	Ending balance

Jumlah tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar 11% dari jumlah persediaan.

Grup memiliki tanah yang sedang dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 5.167.489 m² dan 6.066.950 m² pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Mutasi tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	2.159.186.258.195	2.661.500.487.093	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	915.896.728.123	715.208.596.027	Additions during the year
Reklasifikasi	<u>(1.053.844.920)</u>	-	Reclassification
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(1.010.089.404.647)</u>	<u>(1.217.522.824.925)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>2.063.939.736.751</u>	<u>2.159.186.258.195</u>	Ending balance

Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 7.071.700 m² dan 7.368.100 m² pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Reklasifikasi pada tahun 2020 merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan ke properti investasi sebesar Rp 1.053.844.920 (Catatan 11). Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan pemakaian.

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	3.053.975.555.082	3.411.460.615.786	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	315.000.000	30.722.122.000	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(572.651.179.295)</u>	<u>(388.207.182.704)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>2.481.639.375.787</u>	<u>3.053.975.555.082</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Movements of land and building ready for sale follows:

	2020	2019	
Saldo awal	16.386.375.817	17.577.612.311	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	1.006.107.036.734	1.163.780.086.816	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(1.007.006.580.849)</u>	<u>(1.164.971.323.310)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>15.486.831.702</u>	<u>16.386.375.817</u>	Ending balance

Total inventories ready for sale as of December 31, 2020 and 2019 which already have sales and purchase contracts but were not yet recognized as sales represent 11% of the total inventories.

The Group has land under development located in Cikarang (West Java) with total area of 5,167,489 square meters and 6,066,950 square meters as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Movements of land and building under development follows:

	2020	2019	
Saldo awal	2.159.186.258.195	2.661.500.487.093	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	915.896.728.123	715.208.596.027	Additions during the year
Reklasifikasi	<u>(1.053.844.920)</u>	-	Reclassification
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(1.010.089.404.647)</u>	<u>(1.217.522.824.925)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>2.063.939.736.751</u>	<u>2.159.186.258.195</u>	Ending balance

The Group has land for development located in Cikarang (West Java) with total area of 7,071,700 square meters and 7,368,100 square meters as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Reclassification in 2020 represents reclassification from land under development to investment properties amounting to Rp 1,053,844,920 (Note 11). Reclassification were made in connection with changes in intended usage of those assets.

Movements of land for development follows:

	2020	2019	
Saldo awal	3.053.975.555.082	3.411.460.615.786	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	315.000.000	30.722.122.000	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(572.651.179.295)</u>	<u>(388.207.182.704)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>2.481.639.375.787</u>	<u>3.053.975.555.082</u>	Ending balance

As of December 31, 2020 and 2019, titles to all inventories are under the name of the Group.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, tanah seluas 850.081 m² dijadikan jaminan atas Perjanjian Kerjasama dengan PT Jasamarga Jaspek Selatan (Catatan 41.b).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 karena nilai tercatat persediaan tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

7. Uang Muka

	2020	2019
Pembelian tanah	174.514.396.000	24.008.261.000
Lain-lain	29.958.587.934	9.191.359.359
Jumlah	<u>204.472.983.934</u>	<u>33.199.620.359</u>

Uang muka untuk pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga untuk perolehan tanah yang terletak di Cikarang dengan luas sebesar 471.254 m² dan 136.067 m² masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December, 2020, land with a total area of 850,081 square meter are pledged as collateral for Cooperation Agreement with PT Jasamarga Japek Selatan (Note 41.b).

Management believes that no allowance for decline in value of inventories is necessary as of December 31, 2020 and 2019 because the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

7. Advances

	2020	2019	
Pembelian tanah	174.514.396.000	24.008.261.000	Land acquisition
Lain-lain	29.958.587.934	9.191.359.359	Others
Jumlah	<u>204.472.983.934</u>	<u>33.199.620.359</u>	Total

Advances for land acquisition represent payments made in advance to a third party for the acquisition of land located in Cikarang with a total area of 471,254 square meters and 136,067 square meters as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

8. Biaya Dibayar Dimuka

	2020	2019
Beban dari kontrak dengan pelanggan	12.507.142.050	-
Sewa dan jasa pelayanan	980.289.264	1.977.049.942
Lain-lain	46.925.260	38.350.713
Jumlah	<u>13.534.356.574</u>	<u>2.015.400.655</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, beban dari kontrak dengan pelanggan merupakan biaya komisi penjualan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan unit real estat kepada pelanggan. Amortisasi dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

8. Prepaid Expenses

	2020	2019	
Beban dari kontrak dengan pelanggan	12.507.142.050	-	Costs from contracts with customers
Sewa dan jasa pelayanan	980.289.264	1.977.049.942	Rent and service charges
Lain-lain	46.925.260	38.350.713	Others
Jumlah	<u>13.534.356.574</u>	<u>2.015.400.655</u>	Total

As of December 31, 2020, cost from contract with customers consists of sales commission. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the real estate unit to the customer. Amortization of cost from contract with customers recorded as part of selling expenses.

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2020	2019
Pajak penghasilan Pasal 4 ayat 2 (Catatan 36)	22.146.457.638	20.914.435.012
Pajak Pertambahan Nilai	120.124.075	2.075.114.144
Jumlah	<u>22.266.581.713</u>	<u>22.989.549.156</u>

9. Prepaid Taxes

Income taxes Article 4 paragraph 2 (Note 36) Value Added Taxes
Total

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Investasi dalam Ventura Bersama

Rincian entitas ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan/ Ownership %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Ventura bersama/Joint venture PT Panahome Deltamas Indonesia	Indonesia	49,00	Perumahan/Real Estate

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai investasi awal tahun	91.448.672.038	97.186.135.722	Carrying value of the investment at the beginning of the year
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 72 (Catatan 48)	(1.059.655.825)	-	Impact of initial adoption of PSAK No. 72 (Note 48)
Ekuitas pada rugi bersih tahun berjalan	(4.974.740.168)	(5.735.903.977)	Share of net loss during the year
Ekuitas pada penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	131.095.423	(1.559.707)	Share of net other comprehensive income (loss) during the year
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan ventura bersama	2.623.227.123	-	Unrealized gain on transaction with the joint venture
Nilai investasi akhir tahun	88.168.598.591	91.448.672.038	Carrying value of investment at the end of the year

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

10. Investment in a Joint Venture

Details of the Group's joint venture as of December 31, 2020 and 2019 follows:

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	2020	2019	
Aset			Assets
Lancar	366.389.789.418	377.589.704.874	Current
Tidak lancar	14.410.429.606	16.522.796.954	Noncurrent
Jumlah	380.800.219.024	394.112.501.828	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	45.255.928.611	54.519.340.617	Current
Jangka panjang	8.483.169.731	484.488.341	Noncurrent
Jumlah	53.739.098.342	55.003.828.958	Total
Jumlah ekuitas	327.061.120.682	339.108.672.870	Total equity
Pendapatan	36.473.889.536	-	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	3.528.035.746	2.914.998.761	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	4.155.803.272	5.642.010.373	Interest income
Rugi sebelum pajak	(9.848.015.628)	(11.705.926.482)	Loss before tax
Beban pajak	-	-	Tax expense
Rugi tahun berjalan	(9.848.015.628)	(11.705.926.482)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	267.541.680	(3.183.075)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Rugi Komprehensif	(9.580.473.948)	(11.709.109.557)	Total Comprehensive Loss

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

11. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2020, properti investasi Grup adalah tanah seluas 53.960 m², bangunan pabrik dan bangunan sekolah. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, properti investasi Grup adalah tanah seluas 52.861 m², bangunan pabrik dan bangunan sekolah.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020				At cost: Land Factory buildings School building
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:					
Tanah	54.547.194.359	-	-	1.053.844.920	55.601.039.279
Bangunan pabrik	38.986.300.000	-	-	-	38.986.300.000
Bangunan sekolah	66.000.000.000	-	-	-	66.000.000.000
Jumlah	159.533.494.359	-	-	1.053.844.920	160.587.339.279
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan pabrik	4.602.072.352	1.953.475.192	-	-	6.555.547.544
Bangunan sekolah	2.200.000.000	3.314.285.714	-	-	5.514.285.714
Jumlah	6.802.072.352	5.267.760.906	-	-	12.069.833.258
Nilai Tercatat Bersih	152.731.422.007				148.517.506.021
Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019					
1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					At cost: Direct acquisition
Tanah	54.547.194.359	-	-	-	Land
Bangunan pabrik	26.101.300.000	3.651.510.000	-	9.233.490.000	Factory buildings
Bangunan sekolah	-	42.035.265.000	-	23.964.735.000	School building
Aset dalam pembangunan	33.198.225.000	-	-	(33.198.225.000)	Construction in progress
Jumlah	113.846.719.359	45.686.775.000	-	-	159.533.494.359
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					Accumulated depreciation: Direct acquisition
Bangunan pabrik	2.882.869.789	1.719.202.563	-	-	Factory buildings
Bangunan sekolah	-	2.200.000.000	-	-	School building
Jumlah	2.882.869.789	3.919.202.563	-	-	6.802.072.352
Nilai Tercatat Bersih	110.963.849.570				152.731.422.007
Net Carrying Value					

Reklasifikasi pada tahun 2020 merupakan reklasifikasi tanah dari persediaan yang digunakan untuk bangunan pabrik sebesar Rp 1.053.844.920 (Catatan 6). Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan pemakaian.

Pendapatan properti investasi masing-masing sebesar Rp 8.545.631.288 dan Rp 8.220.732.008 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 28) pada laba rugi.

11. Investment Properties

As of December 31, 2020, the Group's investment properties represent a parcel of land measuring 53,960 square meters, factory buildings and school building. While, as of December 31, 2019, the Group's investment properties represent a parcel of land measuring 52,861 square meters, factory buildings and school building.

The movement in this account follows:

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020				At cost: Land Factory buildings School building
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					At cost: Direct acquisition
Tanah	54.547.194.359	-	-	-	Land
Bangunan pabrik	26.101.300.000	3.651.510.000	-	9.233.490.000	Factory buildings
Bangunan sekolah	-	42.035.265.000	-	23.964.735.000	School building
Aset dalam pembangunan	33.198.225.000	-	-	(33.198.225.000)	Construction in progress
Jumlah	113.846.719.359	45.686.775.000	-	-	159.533.494.359
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					Accumulated depreciation: Direct acquisition
Bangunan pabrik	2.882.869.789	1.719.202.563	-	-	Factory buildings
Bangunan sekolah	-	2.200.000.000	-	-	School building
Jumlah	2.882.869.789	3.919.202.563	-	-	6.802.072.352
Nilai Tercatat Bersih	110.963.849.570				152.731.422.007
Net Carrying Value					

Reclassification in 2020 represents reclassification of land from inventories used for factory building amounting to Rp 1,053,844,920 (Note 6). Reclassification was made in connection with change in intended usage of those assets.

Income from investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 8,545,631,288 and Rp 8,220,732,008 respectively, which was recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 28).

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Beban penyusutan properti investasi selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 5.267.760.906 dan Rp 3.919.202.563 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laba rugi (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 39), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 118.928.317.350 dan Rp 105.500.000.000 terhadap risiko kebakaran dan gempa. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar properti investasi berupa tanah, bangunan sekolah dan bangunan pabrik adalah sebesar Rp 430.581.360.000 berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tertanggal 2 Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar properti investasi berupa tanah, bangunan sekolah dan bangunan pabrik adalah sebesar Rp 431.196.240.000 berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tertanggal 10 Februari 2020, 14 Februari 2018 dan 13 Februari 2017 dan berupa tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 19.177.680.000 berdasarkan estimasi manajemen

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Depreciation of investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 5,267,760,906 and Rp 3,919,202,563, respectively, which was recorded as part of "Cost of Revenues" in profit or loss (Note 29).

As of December 31, 2020 and 2019, investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 39), for Rp 118,928,317,350 and Rp 105,500,000,000, respectively, against risks of fire and earthquake. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020, the fair value of investment properties for land, school building and factory building amounted to Rp 430,581,360,000 is based on reports of KJPP Jimmy Presetyo & Rekan, independent appraiser, dated February 2, 2021. While, As of December 31, 2019, the fair value of investment properties for land, school building and factory building amounted to Rp 431,196,240,000 is based on reports of KJPP Jimmy Presetyo & Rekan, independent appraiser, dated February 10, 2020, February 14, 2018 and February 13, 2017 and for land and factory building amounting to Rp 19,177,680,000 is based on management's estimates.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties.

12. Aset Tetap

12. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			At cost:
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya perolehan:				
Tanah	7.662.320.540	-	-	7.662.320.540 Land
Bangunan	156.122.343.761	814.136.400	-	156.936.480.161 Building
Kendaraan	20.385.940.350	819.894.091	(795.797.667)	20.410.036.774 Vehicles
Peralatan kantor	21.112.662.027	2.032.225.227	-	23.144.887.254 Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	482.919.309 Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	122.247.315.484	-	-	122.247.315.484 Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	76.301.720.352	-	-	76.301.720.352 Waste water treatment plant
Jumlah	404.315.221.823	3.666.255.718	(795.797.667)	407.185.679.874 Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Bangunan	22.019.769.311	7.960.523.275	-	Building
Kendaraan	13.526.471.923	1.836.359.719	(795.797.667)	Vehicles
Peralatan kantor	15.073.536.987	3.088.401.393	-	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	28.961.998.794	6.122.781.882	-	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	14.620.596.877	3.822.532.108	-	Waste water treatment plant
Jumlah	94.685.293.201	22.830.598.377	(795.797.667)	Total
Nilai Tercatat Bersih	<u>309.629.928.622</u>			Net Carrying Value
Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya perolehan:				At cost:
Tanah	7.662.320.540	-	-	Land
Bangunan	140.112.957.121	16.009.386.640	-	Building
Kendaraan	20.461.413.077	107.927.273	(183.400.000)	Vehicles
Peralatan kantor	18.206.548.637	2.906.113.390	-	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	122.247.315.484	-	-	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	76.301.720.352	-	-	Waste water treatment plant
Jumlah	385.475.194.520	19.023.427.303	(183.400.000)	Total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Bangunan	14.356.217.875	7.663.551.436	-	Building
Kendaraan	11.927.771.171	1.782.100.752	(183.400.000)	Vehicles
Peralatan kantor	12.268.161.385	2.805.375.602	-	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	22.839.216.911	6.122.781.883	-	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	10.798.064.769	3.822.532.108	-	Waste water treatment plant
Jumlah	72.672.351.420	22.196.341.781	(183.400.000)	Total
Nilai Tercatat Bersih	<u>312.802.843.100</u>			Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	11.449.169.819	11.289.640.778
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih (Catatan 32)	11.381.428.558	10.906.701.003
Jumlah	<u>22.830.598.377</u>	<u>22.196.341.781</u>

Pengurangan selama tahun 2020 berkaitan dengan penjualan kendaraan yang sepenuhnya telah disusutkan sebesar Rp 90.000.000 yang dicatat pada akun "Keuntungan penjualan aset tetap" pada laba rugi tahun 2020.

Pengurangan selama tahun 2019 berkaitan dengan penghapusan kendaraan yang sepenuhnya telah disusutkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan tertentu dan bangunan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 39), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 266.192.519.106 dan Rp 226.373.964.740 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya.

Deduction in 2020 pertains to sale of fully depreciated vehicles for Rp 90,000,000 which has been recognized is recognized in "Gain on sale of property, plant and equipment" in 2020 profit or loss.

Deduction in 2019 pertains to write-off of fully depreciated vehicles.

As of December 31, 2020 and 2019, certain vehicles and building are insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party (Note 39), for Rp 266,192,519,106 and Rp 226,373,964,740, respectively, against risks of fire, damages, theft and other possible risks.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, estimasi nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*), instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*) serta tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 419.027.770.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen, pada tanggal 2 Februari 2021. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, estimasi nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*), instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*) serta tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 432.870.660.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen, pada tanggal 10 Februari 2020, 12 Februari 2019 dan 13 Februari 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020, the estimated fair value of property, plant and equipment consisting of water treatment plant (WTP), waste water treatment plant (WWTP), land and building amounting to Rp 419,027,770,000 was based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraisers, dated February 2, 2021. While, as of December 31, 2019, the estimated fair value of property, plant and equipment consisting of water treatment plant (WTP), waste water treatment plant (WWTP), land and building amounting to Rp 432,870,660,000 was based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraisers, dated February 10, 2020, February 12, 2019 and February 13, 2017.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

13. Aset Hak-Guna

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Biaya perolehan:				
Ruang kantor	-	2.015.925.823	-	2.015.925.823
Akumulasi penyusutan:				
Ruang kantor	-	503.981.456	-	503.981.456
Nilai Tercatat Bersih	-			1.511.944.367
				Net Carrying Value

Pada tahun 2020, beban penyusutan sebesar Rp 503.981.456 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 31) pada laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2020.

In 2020, depreciation expense amounting to Rp 503,981,456 is included under "General and administrative expenses" (Note 31) in profit or loss.

As of December 31, 2020, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned right-of-use asset.

14. Aset Lain-lain

	2020	2019	
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	5.744.614.072	15.629.979.256	Restricted time deposits
Piutang bunga	522.872.005	1.153.228.490	Interest receivable
Jaminan	767.770.002	742.770.002	Security deposits
Keanggotaan golf	347.500.000	347.500.000	Golf membership
Lain-lain	268.696.176	247.111.018	Others
Jumlah	7.651.452.255	18.120.588.766	Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya adalah deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sehubungan dengan jaminan atas kredit pembelian unit properti Grup.

Restricted time deposits represent time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk and PT Bank Permata Tbk as of December 31, 2020 and 2019, which were pledged as collateral in relation to customers' loan for the purchase of the Group's properties.

15. Utang Usaha

Merupakan utang ke pemasok dan utang konstruksi ke kontraktor.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Sampai dengan 1 bulan	3.938.563.042	24.227.582.441	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	198.041.900	78.931.500	More than 1 month to 3 months
>3 bulan - 12 bulan	<u>5.606.066.559</u>	<u>6.786.195.466</u>	More than 3 months until 12 months
Jumlah	<u>9.742.671.501</u>	<u>31.092.709.407</u>	Total

15. Trade Accounts Payable

These represent payables to suppliers and construction related payables to contractors.

The aging analysis of trade accounts payable follows:

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	8.746.656.075	9.116.184.798	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 26	49.301.826.491	17.813.623.014	Article 26
Pasal 29 (Catatan 36)	5.760.419.638	5.959.551.404	Article 29 (Note 36)
Pasal 4 ayat 2	6.778.522.337	5.486.818.511	Article 4 paragraph 2
Pasal 21	1.952.185.555	1.230.583.171	Article 21
Pasal 23	1.576.333.530	11.118.982.187	Article 23
Pasal 25	223.035.481	604.975.362	Article 25
Pajak Pembangunan I	<u>59.239.287</u>	<u>183.862.680</u>	Development Tax I
Jumlah	<u>74.398.218.394</u>	<u>51.514.581.127</u>	Total

17. Beban Akrual

17. Accrued Expenses

	2020	2019	
Biaya manajemen (Catatan 39)	1.380.921.750	13.630.277.700	Management fee (Note 39)
Komisi penjualan (Catatan 39)	-	27.260.555.400	Sales commission (Note 39)
Lain-lain	<u>249.405.707</u>	<u>300.818.416</u>	Others
Jumlah	<u>1.630.327.457</u>	<u>41.191.651.516</u>	Total

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

Others consist of accrual of certain operating expenses of the Group.

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Liabilitas Kontrak

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan persediaan real estat yang diterima dari pelanggan yang kewajibannya belum terpenuhi.

18. Contract Liabilities

As of December 31, 2020, contract liabilities represent advances received from buyers for the sale of real estate inventories wherein the performance obligation have not been satisfied.

	<u>2020</u>
Industrial	548.838.451.936
Komersial	257.470.578.723
Residensial	<u>163.661.806.384</u>
 Jumlah	<u>969.970.837.043</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas kontrak termasuk beban bunga atas liabilitas kontrak sebesar Rp 137.399.235.150.

Mutasi dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, contract liabilities include interest expense on contract liabilities amounting to Rp 137,399,235,150.

The movement of contract liabilities is as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Saldo 1 Januari 2020	-
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 72 (Catatan 48)	886.196.392.014
Pendapatan yang diakui selama tahun berjalan (Catatan 28)	(2.607.916.228.346)
Kenaikan yang disebabkan oleh kas	2.601.022.326.440
Beban bunga atas liabilitas kontrak (Catatan 35)	<u>90.668.346.935</u>
 Jumlah	<u>969.970.837.043</u>

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2021 dan 2023.

Liabilitas kontrak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied between 2021 and 2023.

Contract liabilities are presented in consolidated statements of financial position as:

	<u>2020</u>
Liabilitas jangka pendek	942.964.792.661
Liabilitas jangka panjang	<u>27.006.044.382</u>
 Jumlah	<u>969.970.837.043</u>

Rincian liabilitas kontrak (tidak termasuk komponen bunga) berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

Details of contract liabilities (exclude-financing component) based on the percentage of sales price is as follows:

	<u>2020</u>
100%	516.109.927.988
50% - 99%	177.801.631.727
20% - 49%	191.451.627.015
<20%	<u>1.690.782.194</u>
 Jumlah	<u>887.053.968.924</u>

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Uang Muka Penjualan

19. Sales Advances

2019		
Uang muka penjualan:		Sales advances:
Industri	454.438.260.004	Industrial
Komersial	266.927.792.285	Commercial
Perumahan	<u>98.277.909.606</u>	Residences
Jumlah	<u>819.643.961.895</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

Sebagai dampak penerapan PSAK No. 72, pada tanggal 1 Januari 2020 uang muka penjualan persediaan real estat sebesar Rp 819.643.961.895 disajikan sebagai liabilitas kontrak (Catatan 18) pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 48).

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual sebagai berikut:

As of December 31, 2019, sales advances pertains to advances received from buyers for the sale of land and buildings, wherein the criteria for revenue recognition have not yet been fully met.

On January 1, 2020, due to the adoption of PSAK No. 72, advances received on sales of real estate inventories amounted to Rp 819,643,961,895 have been presented as contract liabilities (Note 18) in the consolidated statement of financial position (Note 48).

Details of sales advances based on percentage to sales price follows:

2019		
100%	298.071.936.743	100%
50% - 99%	166.563.556.946	50% - 99%
20% - 49%	316.819.133.158	20% - 49%
<20%	<u>38.189.335.048</u>	<20%
Jumlah	<u>819.643.961.895</u>	Total

20. Uang Muka Lain-lain Diterima dan Setoran Jaminan

20. Other Advances Received and Security Deposits

2020			2019		
Setoran jaminan	31.276.502.635		35.347.068.307		Security deposits
Uang muka diterima lain-lain	24.543.046.959		10.080.348.361		Other advances received
Sewa diterima dimuka	17.360.387.489		20.692.152.877		Rental advance
Uang muka diterima untuk pengurusan akta, sertifikat dan biaya administrasi	14.537.987.862		6.828.640.213		Advances received for processing of deed, certificate and administration fee
Uang titipan tanda jadi	<u>2.563.616.089</u>		<u>56.088.134.494</u>		Booking fee deposits
Jumlah	<u>90.281.541.034</u>		<u>129.036.344.252</u>		Total

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan PT Royal Oriental (RO):

		<u>2020</u>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2021	720.290.880	Payments due in:
2022	<u>720.290.880</u>	2021
Jumlah pembayaran sewa pemberian minimum	1.440.581.760	2022
Bunga	<u>82.037.897</u>	Total minimum lease liabilities
Nilai sekarang pembayaran sewa pemberian minimum	1.358.543.863	Interest
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>655.127.592</u>	Present value of minimum lease liabilities
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>703.416.271</u>	Current portion
		Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor oleh RO pada tanggal 20 Januari 2020. Liabilitas sewa berjangka waktu tiga (3) tahun, dengan suku bunga efektif 7,13% per tahun.

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 62.908.920 (Catatan 35).

21. Lease Liability

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group and PT Royal Oriental (RO):

Lease liability represents liability for the rental of office space with RO on January 20, 2020. This liability have terms of three (3) years with effective interest rates at 7.13% per annum.

Interest expense on lease liability charged to operations in 2020 amounted to Rp 62,908,920 (Note 35).

22. Utang Lain-lain

22. Other Payables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 39) Sojitz corporation	-	2.016.329.916	Related party (Note 39) Sojitz corporation
Pihak ketiga Lain-lain	47.305.599.836	5.785.118.655	Third parties Others
Jumlah	<u>47.305.599.836</u>	<u>7.801.448.571</u>	Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset non-keuangan tertentu Grup:

23. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain non-financial assets:

Nilai Tercatat/ Carrying Values	2020			Assets for which fair values are disclosed: Investment properties carried at cost Land and school building Land and factory buildings Property, plant and equipment carried at cost Land and building Water treatment plant Waste water treatment plant	
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan					
Tanah dan bangunan sekolah	107.267.161.769	-	349.195.790.000	-	
Tanah dan bangunan pabrik	41.250.344.252	-	81.385.570.000	-	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					
Tanah dan bangunan	134.618.508.115	-	257.212.660.000	-	
Instalasi pengelolaan air	87.162.534.808	-	98.960.250.000	-	
Instalasi pengelolaan limbah	57.858.591.367	-	62.854.860.000	-	
2019					
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan					
Tanah dan bangunan sekolah	110.581.447.483	-	350.299.960.000	-	
Tanah dan bangunan pabrik	42.149.974.524	-	100.073.960.000	-	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					
Tanah dan bangunan	141.764.894.990	-	260.302.880.000	-	
Instalasi pengelolaan air	93.285.316.690	-	108.039.410.000	-	
Instalasi pengelolaan limbah	61.681.123.475	-	64.528.370.000	-	

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ Description	Tehnik penilaian/ Valuation Technique	Input yang dapat diobservasi/ Observable Inputs	2020 dan/and 2019	
			Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)	
Properti investasi/ Investment properties	Pendekatan pasar pembanding/ Market-comparable approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter	Rp 3.200.000 - Rp 7.500.000	
	Pendekatan biaya pengganti/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation		-

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2020 dan/and 2019			
Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang dapat diobservasi/ Observable Inputs	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Aset tetap/ <i>Property, plant and equipment</i>	Pendekatan pasar pembanding/ <i>Market-comparable approach</i>	Harga per meter persegi/ <i>Price per square meter</i>	Rp 3.200.000 - Rp 7.500.000
	Pendekatan biaya pengganti/ <i>Replacement cost approach</i>	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ <i>Estimated replacement cost net of depreciation</i>	-

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar follows:

2020 dan/and 2019				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
PT Sumber Arusmulia	27.608.772.200	57,28	2.760.877.220.000	PT Sumber Arusmulia
Sojitz Corporation	12.049.527.800	25,00	1.204.952.780.000	Sojitz Corporation
Masyarakat	8.539.811.100	17,72	853.981.110.000	Public
Jumlah	48.198.111.100	100,00	4.819.811.110.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saham yang dimiliki oleh masyarakat termasuk saham yang dimiliki oleh Muktar Widjaja (Presiden Komisaris) sebanyak 7.824.500 lembar saham atau sebesar 0,016%.

As of December 31, 2020 and 2019, shares owned by the public including shares owned by Muktar Widjaja (President Commissioner) totaling 7,824,500 shares or 0.016%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

25. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo 1 Januari 2015	<u>(116.095.325.931)</u>	Balance as of January 1, 2015
Penerbitan modal saham melalui penawaran umum perdana saham	1.012.160.331.000	Issuance of shares through initial public offering of shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(481.981.110.000)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Biaya emisi saham penawaran umum perdana	<u>(34.353.522.486)</u>	Issuance costs of shares issued in initial public offering
Bersih	<u>495.825.698.514</u>	Net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	<u>379.730.372.583</u>	Balance as of December 31, 2020 and 2019

26. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000.

27. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih PDM, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Modal saham	2.170.000.000	2.170.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	345.000	345.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	<u>1.366.812.948</u>	<u>1.235.597.979</u>	Retained earnings
Jumlah	<u>3.537.157.948</u>	<u>3.405.942.979</u>	Total

28. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan			Sales
Industri	2.475.226.469.111	2.011.925.840.000	Industrial
Komersial	78.533.907.623	603.028.280.184	Commercial
Perumahan	54.155.851.612	19.833.922.304	Residences
Jumlah	<u>2.607.916.228.346</u>	<u>2.634.788.042.488</u>	Subtotal
Sewa (Catatan 11)	8.545.631.288	8.220.732.008	Rental (Note 11)
Hotel	<u>12.838.440.555</u>	<u>7.246.378.881</u>	Hotel
Jumlah	<u>2.629.300.300.189</u>	<u>2.650.255.153.377</u>	Total

25. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo 1 Januari 2015	<u>(116.095.325.931)</u>	Balance as of January 1, 2015
Penerbitan modal saham melalui penawaran umum perdana saham	1.012.160.331.000	Issuance of shares through initial public offering of shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(481.981.110.000)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Biaya emisi saham penawaran umum perdana	<u>(34.353.522.486)</u>	Issuance costs of shares issued in initial public offering
Bersih	<u>495.825.698.514</u>	Net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	<u>379.730.372.583</u>	Balance as of December 31, 2020 and 2019

26. Appropriated Retained Earnings

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2020 and 2019 in connection with this Law amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively.

27. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders in net assets of PDM, a subsidiary, with details as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Modal saham	2.170.000.000	2.170.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	345.000	345.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	<u>1.366.812.948</u>	<u>1.235.597.979</u>	Retained earnings
Jumlah	<u>3.537.157.948</u>	<u>3.405.942.979</u>	Total

28. Revenues

The details of the Group's revenues follows:

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2020, Grup mengakui pendapatan keuangan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 72.178.684.493.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dilakukan kepada pihak-pihak berikut:

In 2020, the Group recognized finance income from contract with customers amounting to Rp 72,178,684,493.

Sales which represent more than 10% of the total sales were made to the following parties:

Penjualan/ Sales	Percentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales	Percentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
		Penjualan/ Sales	2019
PT Parrot Smart Logistics Bekasi	654.812.000.000	25,11%	-
PT Frisian Flag Indonesia	508.260.000.000	19,49%	-
PT Astra Honda Motor	276.184.350.000	10,59%	-
PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia	-	-	1.363.027.770.000 51,73%
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	-	-	485.052.776.834 18,41%
Jumlah	1.439.256.350.000	55,19%	1.848.080.546.834 70,14%

29. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

29. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Industri	970.791.221.814	993.485.248.401	Industrial
Komersial	15.914.669.928	161.067.930.644	Commercial
Perumahan	21.294.089.520	7.703.719.623	Residences
Jumlah	1.007.999.981.262	1.162.256.898.668	Subtotal
Beban langsung			Direct costs
Sewa (Catatan 11)	5.267.760.906	3.919.202.563	Rental (Note 11)
Hotel	822.199.942	978.396.321	Hotel
Jumlah	1.014.089.942.110	1.167.154.497.552	Total

Tidak terdapat pembelian dan/atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

30. Beban Penjualan

30. Selling Expenses

	2020	2019	
Promosi penjualan	43.226.470.957	4.641.314.606	Sales promotion
Komisi penjualan	32.503.049.642	58.775.719.786	Sales commission
Biaya manajemen	15.883.423.574	18.169.694.935	Management fee
Lain-lain	88.034.005	135.204.262	Others
Jumlah	91.700.978.178	81.721.933.589	Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

31. Beban Umum dan Administrasi

	2020	2019
Gaji, upah, dan tunjangan	51.783.096.267	55.037.772.605
Jasa profesional	29.359.218.407	9.526.376.630
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	11.953.151.275	11.289.640.778
Jamuan dan sumbangan	10.466.977.191	614.692.352
Pajak, perijinan dan lisensi	8.909.035.837	8.898.418.577
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 33)	6.339.516.346	6.691.946.223
Beban kantor lainnya	4.127.228.489	4.240.971.976
Teknologi informasi (Catatan 39)	2.433.723.882	2.715.000.000
Sewa dan biaya pemeliharaan	2.069.122.342	2.756.976.495
Perbaikan dan pemeliharaan	1.523.897.826	1.206.963.972
Listrik, telepon, fax, dan pos	1.287.363.650	1.255.241.585
Pelatihan, seminar, iuran keanggotaan dan perekruitan	843.414.634	701.920.044
Alat tulis dan perlengkapan kantor	702.601.735	884.374.672
Asuransi	642.762.739	638.827.530
Transportasi dan perjalanan dinas	570.871.761	1.259.626.603
Lain-lain	<u>7.373.490.386</u>	<u>5.193.432.495</u>
Jumlah	<u>140.385.472.767</u>	<u>112.912.182.537</u>
		Total

32. Keuntungan Kegiatan Pengelolaan dan Lain-lain – Bersih

	2020	2019
Penghasilan:		Income:
Penggantian air bersih dan pengelolaan lingkungan	139.993.051.376	156.836.196.932
Lain-lain	<u>24.754.778.730</u>	<u>25.571.358.495</u>
Jumlah	<u>164.747.830.106</u>	<u>182.407.555.427</u>
Beban:		Expenses:
Keamanan dan pemeliharaan lingkungan	54.106.396.857	Water and estate management Others
Gaji karyawan pengelola lingkungan	24.317.618.560	Security and environmental maintenance
Penyusutan (Catatan 12)	11.381.428.558	Salaries estate employees Depreciation (Note 12)
Lain-lain	<u>15.393.878.660</u>	Others
Jumlah	<u>105.199.322.635</u>	Total
Bersih	<u>59.548.507.471</u>	Net

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Muh. Imam Basuki dan Rekan (dahulu PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria), aktuaris independen, tertanggal 8 Februari 2021.

31. General and Administrative Expenses

	2020	2019
Salaries, wages, and allowances		
Professional fees		
Depreciation (Notes 12 and 13)		
Entertainment and donation		
Tax, permit and licenses		
Long-term employee benefit expense (Note 33)		
Other office expenses		
Information technology (Note 39)		
Rental and service charge		
Repairs and maintenance		
Electricity, telephone, fax, and postage		
Training, seminar, membership charges and recruitment		
Stationery and office supplies		
Insurance		
Transportation and travel		
Others		
Jumlah	<u>140.385.472.767</u>	<u>112.912.182.537</u>
		Total

32. Gain on Estate Management Operations and Others – Net

	2020	2019
Income:		
Water and estate management		
Others		
Total		
Expenses:		
Security and environmental maintenance		
Salaries estate employees		
Depreciation (Note 12)		
Others		
Total		
Net		

33. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Muh. Imam Basuki dan Rekan (formerly PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria), an independent actuary, dated February 8, 2021.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 394 karyawan dan 490 karyawan tahun 2020 dan 2019.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	3.186.324.262	4.171.681.886	Current service costs
Biaya bunga neto	<u>3.153.192.084</u>	<u>2.520.264.337</u>	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	6.339.516.346	6.691.946.223	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(10.120.029.644)</u>	<u>3.276.633.607</u>	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>(3.780.513.298)</u>	<u>9.968.579.830</u>	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto diakui pada laba rugi yang termasuk bagian dari “Beban umum dan administrasi – lain-lain” (Catatan 31).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	40.950.546.545	32.123.663.260	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	6.339.516.346	6.691.946.223	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan	<u>(7.681.683.065)</u>	<u>(1.141.696.545)</u>	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(10.120.029.644)</u>	<u>3.276.633.607</u>	Remeasurement of defined benefits liability recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u>29.488.350.182</u>	<u>40.950.546.545</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,20%	7,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Future salary increases
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age

Number of eligible employees is 394 and 490 in 2020 and 2019, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plan follows:

The current service costs and net interest expense are included as part of “General and administrative expenses – others” (Note 31) in the profit or loss.

Movement of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

2020			
Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2.992.966.367)	3.525.523.763
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.664.739.150	(3.130.496.377)

2019			
Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(3.611.535.421)	4.219.458.636
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.679.288.160	(3.214.646.200)

34. Pendapatan Bunga

34. Interest Income

	2020	2019	
Pendapatan bunga atas:			Interest income from:
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan	43.149.672.456	887.790.693	Amortization of effect of discounting of financial assets
Deposito berjangka	25.346.009.292	54.713.972.158	Time deposits
Jasa giro	2.879.400.696	2.862.494.188	Current accounts
Jumlah	<u>71.375.082.444</u>	<u>58.464.257.039</u>	Total

35. Beban Bunga

35. Interest Expense

	2020		Interest on:
Bunga atas:			Contract liabilities (Note 18)
Liabilitas kontrak (Catatan 18)	90.668.346.935		Lease liability (Note 21)
Liabilitas sewa (Catatan 21)	<u>62.908.920</u>		
Jumlah	<u>90.731.255.855</u>		Total

36. Pajak Penghasilan

36. Income Tax

- a. Beban pajak Grup terdiri dari:
- a. The tax expenses of the Group consists of the following:

	2020	2019	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	10.708.918.880	13.247.645.750	The Company
Entitas anak	2.015.703.360	1.674.451.500	Subsidiary
Jumlah	<u>12.724.622.240</u>	<u>14.922.097.250</u>	Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.361.300.006.890	1.350.343.016.543	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final Perusahaan	21.673.244.575	48.992.939.974	Final tax expense of the Company
Penyesuaian pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(494.259.412.997)	(912.064.742.143)	Income already subjected to final tax
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(924.572.547.459)</u>	<u>(481.066.067.952)</u>	Profit before tax of the subsidiary
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(35.858.708.991)</u>	<u>6.205.146.422</u>	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	4.619.383.456	5.009.437.615	Long-term employee benefits
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	<u>(1.578.671.570)</u>	<u>(1.778.279.685)</u>	Difference between fiscal and commercial depreciation
Jumlah - bersih	<u>3.040.711.886</u>	<u>3.231.157.930</u>	Subtotal -net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	11.338.100.080	610.333.488	Entertainment and donation
Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung	7.166.729.146	7.860.766.000	Employee income tax
Efek dari komponen pembiayaan	3.918.865.147	-	Effect of financing component
Beban sewa dan jasa pelayanan apartemen	1.806.727.307	2.514.260.529	Rental and service change of apartment
Iuran keanggotaan	606.367.134	554.700.144	Membership charges
Pendapatan bunga	<u>(9.729.605.735)</u>	<u>(36.539.874.719)</u>	Interest income
Beban lain-lain	<u>66.387.718.026</u>	<u>68.554.093.326</u>	Other expenses
Jumlah - bersih	<u>81.494.901.105</u>	<u>43.554.278.768</u>	Subtotal -net
Laba kena pajak Perusahaan	<u>48.676.904.000</u>	<u>52.990.583.120</u>	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2020	2019	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	10.708.918.880	13.247.645.750	The Company
Entitas anak	<u>2.015.703.360</u>	<u>1.674.451.500</u>	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	<u>12.724.622.240</u>	<u>14.922.097.250</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan	6.291.748.556	7.927.222.806	The Company
Entitas anak	<u>672.454.046</u>	<u>1.035.323.040</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>6.964.202.602</u>	<u>8.962.545.846</u>	Subtotal
Utang pajak	<u>5.760.419.638</u>	<u>5.959.551.404</u>	Tax payable
Rincian utang pajak:			Details of current tax payable:
Perusahaan	4.417.170.324	5.320.422.944	The Company
Entitas anak	<u>1.343.249.314</u>	<u>639.128.460</u>	Subsidiary
Jumlah utang pajak (Catatan 16)	<u>5.760.419.638</u>	<u>5.959.551.404</u>	Total tax payable (Note 16)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2019 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

c. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan dari perbedaan temporer masing-masing sebesar Rp 668.956.615 dan Rp 807.789.482 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak diakui.

d. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into Law No. 2 Year 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The taxable income and tax expense of the Company in 2019 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Deferred Tax

The deferred tax assets - net on the Company's temporary differences as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 668,956,615 and Rp 807,789,482, respectively, have not been recognized.

d. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed as follows:

	2020	2019	
Pajak final			Final tax
Perusahaan			The Company
Tahun 2020:			In 2020:
2,5% x Rp 845.404.118.721	21.135.102.968	-	2,5% x Rp 845,404,118,721
10% x Rp 5.381.416.073	538.141.607	-	10% x Rp 5,381,416,073
Tahun 2019:			In 2019:
2,5% x Rp 1.934.068.641.928	-	48.351.716.048	2,5% x Rp 1,934,068,641,928
10% x Rp 6.412.239.259	-	641.223.926	10% x Rp 6,412,239,259
Entitas anak	<u>39.676.063.804</u>	<u>5.711.419.122</u>	Subsidiary
Jumlah beban pajak final	<u>61.349.308.379</u>	<u>54.704.359.096</u>	Total final tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan	35.994.673.944	62.300.918.323	The Company
Entitas anak	47.501.092.073	13.317.875.785	Subsidiary
Jumlah	<u>83.495.766.017</u>	<u>75.618.794.108</u>	Subtotal
Pajak dibayar dimuka	<u>(22.146.457.638)</u>	<u>(20.914.435.012)</u>	Prepaid Taxes
Rincian pajak dibayar dimuka			Details of prepaid taxes:
Perusahaan	14.321.429.369	13.307.978.349	The Company
Entitas anak	7.825.028.269	7.606.456.663	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar dimuka (Catatan 9)	<u>22.146.457.638</u>	<u>20.914.435.012</u>	Total prepaid taxes (Note 9)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

e. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2020, Perusahaan, telah menerima Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pajak Penghasilan Pasal 25, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2017 sejumlah Rp 2.658.516.223 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2020.

Selama tahun 2020, Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2018 sejumlah Rp 500.000 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2020.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.361.300.006.890	1.350.343.016.543	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	21.673.244.575	48.992.939.974	Final tax expense
Penyesuaian pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(494.259.412.997)	(912.064.742.143)	Income already subjected to final tax
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(924.572.547.459)</u>	<u>(481.066.067.952)</u>	Profit before tax of the subsidiary
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(35.858.708.991)</u>	<u>6.205.146.422</u>	Profit (loss) before tax of the Company
 Beban (penghasilan) pajak menurut tarif pajak yang berlaku	 (7.888.915.978)	 1.551.286.606	 Tax expense (income) at effective tax rate
Jamuan dan sumbangan Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung	2.494.382.028	152.583.372	Entertainment and donation
Efek dari komponen pembiayaan	1.576.680.412	1.965.191.500	Employee income tax
Beban sewa dan jasa pelayanan apartemen	862.150.332	-	Effect of financing component
Iuran keanggotaan	397.480.008	628.565.132	Rental and service charge of apartment
Pendapatan bunga	133.400.769	138.675.036	Membership charges
Beban lain-lain	<u>(2.140.513.262)</u>	<u>(9.134.968.680)</u>	Interest income
 Bersih	 <u>14.605.297.956</u>	 <u>17.138.523.302</u>	Other expenses
 Subjumlah	 17.928.878.243	 10.888.569.662	Net
 Perbedaan temporer yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	 668.956.615	 807.789.482	Subtotal
 Jumlah beban pajak Perusahaan	 10.708.918.880	 13.247.645.750	Unrecognized deferred tax assets on temporary differences
Jumlah beban pajak Entitas anak	<u>2.015.703.360</u>	<u>1.674.451.500</u>	Tax expense of the Company
 Jumlah beban pajak	 <u>12.724.622.240</u>	 <u>14.922.097.250</u>	Tax expense of the Subsidiary
			Total tax expense

e. Tax Assessment Letter

In 2020, the Company, received Tax Invoice and Tax Assessment Underpayment letter for Final Income Tax Art 25, 26 and Value Added Tax for fiscal year 2017 totaling to Rp 2,658,516,223, which had been settled by the Company in 2020.

In 2020, the Company received Tax Invoice for Value Added Tax for fiscal year 2018 totaling to Rp 500,000, which had been settled by the Company in 2020.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

37. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 November 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 1.204.952.777.500 atau sebesar Rp 25 per saham dibayarkan pada bulan Desember 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 06 tanggal 16 April 2020 dari Dr. Yurisa Martanti, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 1.012.160.333.100 atau sebesar Rp 21 per saham dibayarkan pada bulan April 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 25 November 2019, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 1.012.160.333.100 atau sebesar Rp 21 per saham dibayarkan pada bulan Desember 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 tanggal 23 April 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 1.012.160.333.100 atau sebesar Rp 21 per saham dibayarkan pada bulan Mei 2019.

38. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan informasi berikut:

	2020	2019	
Jumlah laba teratribusikan pada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	<u>1.347.650.476.293</u>	<u>1.334.935.791.773</u>	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>48.198.111.100</u>	<u>48.198.111.100</u>	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	<u>27,96</u>	<u>27,70</u>	Basic earnings per share

37. Cash Dividends

Based on the Company's Stockholder's Meeting dated November 24, 2020, the Company's stockholders agreed to distribute interim cash dividends to stockholders amounting to Rp 1,204,952,777,500 or equivalent to Rp 25 per share paid in December 2020.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 06 dated April 16, 2020 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute interim cash dividends to stockholders amounting to Rp 1,012,160,333,100 or equivalent to Rp 21 per share paid in April 2020.

Based on the Company's Stockholder's Meeting dated November 25, 2019, the Company's stockholders agreed to distribute interim cash dividends to stockholders amounting to Rp 1,012,160,333,100 or equivalent to Rp 21 per share paid in December 2019.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 24 dated April 23, 2019 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 1,012,160,333,100 or equivalent to Rp 21 per share paid in May 2019.

38. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed based on the following data:

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Sumber Arusmulia dan Sojitz Corporation merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan/atau manajemennya sama dengan Grup, yaitu:
 - PT Asuransi Sinar Mas
 - PT Bank Sinarmas Tbk
 - PT Ekacentra Usahamaju
 - PT Gema Kreasi
- c. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki investasi dalam ventura bersama di PT Panahome Deltamas Indonesia.
- d. Sinarmas Land Limited adalah pemegang saham akhir Grup.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Sumber Arusmulia and Sojitz Corporation are stockholders of the Company.
- b. The companies which have partly the same stockholders and/or management as the Group are as follows:
 - PT Karya Dutamas Cemerlang
 - PT Paraga Artamida
 - PT Royal Oriental
 - PT Samakta Mitra
- c. As of December 31, 2020 and 2019, the Group has investment in PT Panahome Deltamas Indonesia, a joint venture.
- d. Sinarmas Land Limited is the ultimate parent company of the Group.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

			Percentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2020	2019	2020 %	2019 %
Aset/Assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents PT Bank Sinarmas Tbk	27.728.498.356	2.026.697.090	0,41	0,03
Investasi dalam ventura bersama/ Investment in a joint venture PT Panahome Deltamas Indonesia	88.168.598.591	91.448.672.038	1,31	1,20
Liabilitas/Liabilities				
Biaya akrual/Accrued expenses Sojitz Corporation PT Ekacentra Usahamaju	690.460.875 690.460.875 1.380.921.750	27.260.555.400 13.630.277.700 40.890.833.100	0,06 0,06 0,12	2,43 1,22 3,65
Setoran jaminan/Security deposit PT Panahome Deltamas Indonesia	100.000.000	100.000.000	0,01	0,01
Liabilitas sewa/Lease liability PT Royal Oriental	1.358.543.863	-	0,11	-
Utang lain-lain/Other payables Sojitz Corporation	-	2.000.000.000	-	0,18

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	Percentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
			2020 %	2019 %
Pendapatan usaha/Revenues				
PT Panahome Deltamas Indonesia	3.660.258.103	-	0,14	-
Beban penjualan/Selling expenses				
Komisi penjualan/Sales commission				
PT Ekacentra Usaha Maju	6.904.608.750	-	7,53	-
Sojitz Corporation	9.163.440	36.659.887.389	0,01	44,86
PT Paraga Artamida	-	2.500.000.000	-	3,06
PT Karya Dutamas Cemerlang	-	213.163.250	-	0,26
Biaya manajemen/Management fee				
Sojitz Corporation	7.813.913.844	764.112.000	8,52	0,94
PT Ekacentra Usaha Maju	7.850.950.230	15.365.986.895	7,76	18,80
PT Karya Dutamas Cemerlang	261.938.250	2.039.596.040	0,29	2,50
	22.840.574.514	57.542.745.574	24,11	70,42
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses				
Teknologi informasi/Information technology				
PT Samakta Mitra	2.433.723.882	2.715.000.000	1,73	2,40
Sewa gedung/Rent building	-	720.290.880	-	0,64
PT Royal Oriental				
Jasa profesional/Professional fee				
PT Gema Kreasi	10.000.000.000	-	7,12	-
Asuransi/Insurance				
PT Asuransi Sinar Mas	642.762.739	638.827.530	0,46	0,57
	13.076.486.621	4.074.118.410	9,31	3,61
Keuntungan pengelolaan lain-lain bersih/ Gain on estate management operations and other - net				
PT Panahome Detamas Indonesia	1.257.911.200	519.803.400	2,11	0,79
Pendapatan bunga/Interest income				
PT Bank Sinarmas Tbk	144.438.438	24.674.551	0,51	0,04

- b. Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 11 dan 12).
- c. Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan menyewa ruangan kantor di Sinarmas Land Plaza dari PT Royal Oriental. Perjanjian ini akan berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2023.
- d. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan menandatangi perjanjian dengan Sojitz Corporation (SC) dan Sinarmas Land Limited (SML). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh SC dan SML maka Perusahaan akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:
- b. The Group insured its investment properties and property, plant and equipment with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 11 and 12).
- c. Based on rental agreement dated January 20, 2020, the Company leases an office space in Sinarmas Land Plaza from PT Royal Oriental from April 1, 2020 to March 31, 2023.
- d. On March 31, 2016, the Company entered an agreement with Sojitz Corporation (SC) and Sinarmas Land Limited (SML). The agreement is effective from April 1, 2016 until March 31, 2017. Based on this agreement, the Company will pay commissions and management fees to SC and SML, respectively as follows:

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- Saat SC mendatangkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SC sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
- Saat SML mendatangkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk SC sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

Pada tanggal 29 Mei 2019, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 7 April 2020, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 29.269.718.840 dan Rp 9.369.337.989. Sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 13.133.421.719 dan Rp 213.163.250 (Catatan 17 dan 30) dan biaya manajemen kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 1.902.043.219 dan Rp 264.112.000 sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 16.560.804.045 dan Rp 3.098.708.040 (Catatan 17 dan 30).

e. Pada tanggal 31 Maret 2016, PDM menandatangi perjanjian dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka PDM akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat Sojitz mendatangkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
- Saat SML mendatangkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

- When SC obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2% to SC and management fee of 1% to SML/ SML Group Entity based on the total value of transactions;
- When SML obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2.5% to SML/ SML Group Entity and management fee of 0.5% to SC based on the total value of transactions.

On May 29, 2019, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2019 until March 31, 2020.

On April 7, 2020, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2020 until March 31, 2021.

In 2020 and 2019, the Company paid sales commission to Sojitz amounting to Rp 29,269,718,840 and Rp 9,369,337,989, respectively. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 13,133,421,719 and Rp 213,163,250 (Notes 17 and 30), respectively, and management fee to Sojitz amounting to Rp 1,902,043,219 and Rp 264,112,000, respectively. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 16,560,804,045 and Rp 3,098,708,040, respectively, (Notes 17 and 30).

e. On March 31, 2016, PDM entered an agreement with Sojitz and SML. The agreement is effective from April 1, 2016 until March 31, 2017. Based on this agreement, PDM will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- When Sojitz obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/SML Group Entity based on the total value of transactions;
- When SML obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2.5% to SML/SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of transactions.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 29 Mei 2019, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 7 April 2020, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Pada tahun 2020 dan 2019, PDM membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.870.000.000. Sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.500.000.000 (Catatan 17 dan 30) dan biaya manajemen kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 5.220.809.750 dan Rp 500.000.000. Sedangkan kepada SML/SML Grup masing-masing sebesar Rp 5.220.809.750 dan Rp 935.000.000 (Catatan 17 dan 30).

- f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

On May 29, 2019, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2019 until March 31, 2020.

On April 7, 2020, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2020 until March 31, 2021.

In 2020 and 2019, PDM paid sales commission to Sojitz amounting to nil and Rp 1,870,000,000, respectively. While, to SML/SML Group Entity amounting to nil and Rp 2,500,000,000 (Notes 17 and 30), respectively, and management fee to Sojitz amounting to Rp 5,220,809,750 and Rp 500,000,000. While, to SML/SML Group Entity amounting to Rp 5,220,809,750 and Rp 935,000,000, respectively (Notes 17 and 30).

- f. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

			Percentase terhadap Jumlah Beban Gaji/ Percentage to Total Salaries Expenses	
	2020	2019	2020	2019
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and other short-term employee benefits	11.450.699.649	11.205.706.432	22,11	20,36

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

40. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian tanah dan biaya konstruksi serta beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan reviu berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dan sebesar Rp 10 terhadap Yen Jepang dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 1.074.436.270 dan 5.987.702.990.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan atau pihak lawan, untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lain-lain. Manajemen menempatkan kas dan deposito berjangka hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi (pinjaman yang diberikan dan piutang : 2019)</i>		
Kas dan setara kas	1.372.943.028.146	666.449.929.023
Piutang usaha	39.220.875.000	1.090.422.216.000
Aset lain-lain	7.035.256.079	17.525.977.748
Jumlah	<u>1.419.199.159.225</u>	<u>1.774.398.122.771</u>
		Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

The Group's major transactions (i.e. sale, land acquisition, construction cost and operating expenses) are mostly denominated in Rupiah currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of December 31, 2020 and 2019, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar and Rp 10 against Japanese Yen with all other variables held constant, profit for the year would have been by higher/lower Rp 1,074,436,270 and Rp 5,987,702,990, respectively.

Credit Risk

Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties, inability to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other current assets. Management placed cash and time deposits only with reputable and reliable banks. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment.

The table below shows the Group's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

<i>Financial assets at amortized cost (loans and receivables: 2019)</i>
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
Other current assets

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2020				
	<= 1 Tahun/ =< 1 Year	>1 Tahun-2 Tahun/ >1-2 Years	>2 Tahun-5 Tahun/ >2-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang usaha	9.742.671.501	-	-	-	9.742.671.501
Beban akrual	1.630.327.457	-	-	-	1.630.327.457
Setoran jaminan	31.276.502.635	-	-	-	31.276.502.635
Utang lain-lain	47.305.599.836	-	-	-	47.305.599.836
Jumlah	89.955.101.429	-	-	-	89.955.101.429
Total					
Financial Liabilities at amortized cost					
Trade accounts payable					
Accrued expenses					
Security deposits					
Other payables					
Other Financial Liabilities					
Trade accounts payable					
Accrued expenses					
Security deposits					
Other payables					
Total	115.432.877.801	-	-	-	115.432.877.801

	2019				
	<= 1 Tahun/ =< 1 Year	>1 Tahun-2 Tahun/ >1-2 Years	>2 Tahun-5 Tahun/ >2-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas keuangan lain-lain					
Utang usaha	31.092.709.407	-	-	-	31.092.709.407
Beban akrual	41.191.651.516	-	-	-	41.191.651.516
Setoran jaminan	35.347.068.307	-	-	-	35.347.068.307
Utang lain-lain	7.801.448.571	-	-	-	7.801.448.571
Jumlah	115.432.877.801	-	-	-	115.432.877.801

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

41. Perjanjian

a. Perjanjian Sewa – Grup sebagai Penyewa

Grup menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Royal Oriental, pihak berelasi, dengan periode sewa selama tiga (3) tahun.

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 13 dan 21.

41. Agreement

a. Lease Agreement – the Group as Lessee

The Group entered into a lease agreement for office space with PT Royal Oriental, related party, with lease term of three (3) years.

The carrying value of right-of-use asset and lease liabilities are disclosed in Notes 13 and 21, respectively.

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2020
Beban penyusutan aset hak-guna	503.981.456
Beban bunga atas liabilitas sewa	62.908.920
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	<u>2.069.122.342</u>
Jumlah	<u>2.636.012.718</u>

Total

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2.789.413.222.

The total cash outflow for leases for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp 2,789,413,222.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah Rp 2.069.122.342.

Total lease commitments from short-term leases accounted recognized as expenses on a straight-line basis for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp 2,069,122,342.

b. Perjanjian Kerjasama

- Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PanaHome Asia Pacific Pte. Ltd melalui anak perusahaan yaitu PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Kota Deltamas. Berdasarkan Akta Pendirian PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No. 9 tanggal 17 November 2017 dari Mina Ng, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PHGI mendirikan PHDI. Bagian kepemilikan Perusahaan pada PHDI adalah sebesar 49%.
- Pada tanggal 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003), 17 Juli 2003, 26 Juni 2002 dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh OCBC NISP untuk pembelian atas unit properti Perusahaan.

b. Cooperation Agreement

- On May 30, 2017, the Company signed a joint venture agreement with PanaHome Asia Pacific Pte. Ltd through a subsidiary is PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI) to develop real estate project in Kota Deltamas. Based on Deed of Establishment of PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No. 9 dated November 17, 2017 of Mina Ng, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and PHGI established PHDI. The Company's interest in PHDI is 49%.
- On December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003), July 17, 2003, June 26, 2002 and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), the Company entered into an agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) for housing loan provided by OCBC NISP to the buyers of the Company's property units.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- Pada tanggal 26 Juni 2002, 17 Juli 2002, 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003) dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, mengadakan perjanjian masing-masing dengan OCBC NISP dan BM (dengan addendum terakhir tanggal 31 Agustus 2018) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh OCBC NISP dan BM untuk pembelian atas unit properti PDM.
- Pada tanggal 17 Februari 2004, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh CIMB Niaga untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.
- Pada tanggal 10 Februari 2010 (dengan addendum terakhir tanggal 20 Desember 2019), Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk (BP) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh BP untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.
- Pada tanggal 28 Agustus 2014, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank Panin Tbk (Panin) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh Panin untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.
- Pada tanggal 20 Juli 2018, PDM dan Yayasan Pemeliharaan Sekolah Jepang Jakarta menandatangani perjanjian sewa gedung sekolah untuk jangka waktu selama dua puluh (20) tahun yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 31 Maret 2039.
- Pada tanggal 18 September 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pendahuluan Kerjasama dengan PT Jasamarga Japek Selatan (JJS), selaku pemegang hak pengusahaan jalan tol Jakarta - Cikampek II Selatan.
- On June 26, 2002, July 17, 2002, December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003) and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), the subsidiary, entered into an agreement with OCBC NISP and BM (with the latest addendum dated Agustus 31, 2018), respectively, for housing loan provided by OCBC NISP and BM to the buyers of PDM's property units.
- On February 17, 2004, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) for housing loans provided by CIMB Niaga to the buyers of property units of the Company and PDM.
- On February 10, 2010 (with the latest addendum dated December 20, 2019), the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (BP) for housing loan provided by BP to the buyers of property units of the Company and PDM.
- On August 28, 2014, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank Panin Tbk (Panin) for housing loan provided by Panin to the buyers of property units of the Company and PDM.
- On July 20, 2018, PDM entered into school building lease agreement with Yayasan Pemeliharaan Sekolah Jepang Jakarta for a period of twenty (20) years starting March 1, 2019 until March 31, 2039.
- On September 18, 2020, the Company signed a Preliminary Cooperation Agreement with PT Jasamarga Japek Selatan (JJS), as the holder of concession rights for the Jakarta - Cikampek II Selatan toll road.

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada saat yang bersamaan, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Kerjasama yang mengatur tahap pelaksanaan serta Perjanjian Penyimpanan Sertifikat dan Dana dengan JJS dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).

Perusahaan menyerahkan jaminan 4 sertifikat tanah dengan luas keseluruhan sebesar 850.081 m² kepada BRI selaku Agen Penyimpanan yang setara dengan nilai perkiraan sebesar Rp 345.000.000.000.

Perjanjian berakhir jika ada kesepakatan tertulis dari Perusahaan dan JJS akibat terjadinya keadaan kahar, salah satu pihak bangkrut/pailit, ataupun jika syarat pendahuluan belum dapat dipenuhi hingga 8 bulan sejak Perjanjian ditandatangani, kecuali dikesampingkan oleh JJS jika secara hukum memungkinkan, ataupun wanprestasi dari salah satu pihak.

At the same time, the Company also signed a Cooperation Agreement governing the implementation stage and also a Certificate and Fund Deposit Agreement with JJS and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).

The Company submits collateral for 4 land certificates with a total area of 850,081 square meters to BRI as the Depository Agent which is equivalent to an estimated value of Rp 345,000,000,000.

The agreement ends if there is a written agreement from the Company and JJS due to force majeure, one of the parties goes bankrupt, or if the preliminary conditions have not been fulfilled for up to 8 months since the agreement is signed, unless it is set aside by JJS if it is legally possible, or if default from one of the parties.

42. Segmen Operasi

Informasi segmen Grup dikelompokkan berdasarkan segmen usaha yaitu properti, hotel dan lain-lain.

42. Operating Segment

The Group's operating segment information is presented based on business segment, namely, property, hotel and others.

	2020			
	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
Pendapatan usaha	2.616.461.859.634	12.838.440.555	-	2.629.300.300.189
Hasil segmen Laba kotor segmen	1.603.194.117.466	12.016.240.613	-	1.615.210.358.079
Laba (rugi) usaha Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	1.323.796.545.475 (594.700.775)	(2.021.946.720) (952.329.790)	-	1.321.774.598.755 39.525.408.135
Laba (rugi) sebelum pajak Beban pajak	1.323.201.844.700	(2.974.276.510)	41.072.438.700 12.724.622.240	1.361.300.006.890 12.724.622.240
Laba (rugi) tahun berjalan	1.323.201.844.700	(2.974.276.510)	28.347.816.460	1.348.575.384.650
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>				
Aset segmen *)	6.581.313.071.680	148.653.586.710	-	6.729.966.658.390
Liabilitas segmen **)	999.182.242.643	150.595.628.273	-	1.149.777.870.916
<u>Informasi Lainnya</u>				
Beban penyusutan	3.891.180.143	8.061.971.132	11.381.428.558	23.334.579.833
<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>				
Revenues				
Segment results Segment gross profit				
Operating profit (loss) Other income (expenses) - net				
Profit (loss) before tax Tax expense				
Profit (loss) for the year				
<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>				
Segment assets *)				
Segment liabilities **)				
Other information				
Depreciation expense				

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes
 **) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2019				
	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan usaha	2.643.008.774.496	7.246.378.881	-	2.650.255.153.377	Revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	1.476.832.673.265	6.267.982.560	-	1.483.100.655.825	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	1.240.595.864.462	(6.833.683.859)	-	1.233.762.180.603	Operating profit (loss)
Pendapatan (bebannya) lain-lain - bersih	70.993.123.805	(870.884.443)	46.458.596.578	116.580.835.940	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	1.311.588.988.267	(7.704.568.302)	46.458.596.578	1.350.343.016.543	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	-	14.922.097.250	14.922.097.250	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	1.311.588.988.267	(7.704.568.302)	31.536.499.328	1.335.420.919.293	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen *)	7.443.170.514.563	150.810.965.901	-	7.593.981.480.464	Segment assets *)
Liabilitas segmen **)	920.050.481.815	149.666.180.371	-	1.069.716.662.186	Segment liabilities **)
Informasi Lainnya					Other information
Beban penyusutan	3.264.509.865	8.025.130.913	10.906.701.003	22.196.341.781	Depreciation expense

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

**, Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

43. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

43. Monetary Assets Denominated in Foreign Currency

The following table shows the consolidated monetary assets denominated in foreign currencies:

	2020		2019		Assets
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	USD JPY	1.013.509 6.092.727	14.295.541.907 831.474.454	5.925.447 6.225.599	82.369.634.993 796.689.904
Jumlah Aset - Bersih			15.127.016.361		Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2020 and 2019, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

44. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

44. Economic Environment Uncertainty

Since early 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in year 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the real estate industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities, these measures, actions and events are beyond the Group's control.

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

45. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No. 13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

45. Events After the Reporting Date

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have an impact on the amount of employee benefits obligations. However, as of December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No. 13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021, tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

46. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas Grup:

46. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2020	2019	
Penambahan liabilitas sewa berdasarkan PSAK No. 73 (Catatan 21)	2.078.834.743	-	Addition of lease liability based on PSAK No. 73 (Note 21)
Penambahan aset hak-guna berdasarkan PSAK No. 73 (Catatan 13)	2.015.925.823	-	Addition of right of-use-assets based on PSAK No. 73 (Note 13)
Reklasifikasi persediaan menjadi properti investasi (Catatan 11)	1.053.844.920	-	Reclassification from inventories to investment properties (Note 11)
Utang penambahan properti investasi (Catatan 11)	-	4.149.213.750	Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 11)
Utang penambahan aset tetap (Catatan 12)	-	2.246.178.390	Liabilities arising from acquisition of property, plant and equipment (Note 12)

47. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

47. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

	<i>Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes</i>			31 Desember/ December 31, 2020
	1 Januari/January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan lainnya/ Other changes	
Liabilitas sewa	-	(720.290.880)	2.078.834.743	1.358.543.863

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**48. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan
Penyesuaian atas Laporan Keuangan**

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK)*

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
3. Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. PSAK No. 73, Sewa

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

**48. New Financial Accounting Standards and
Adjustment of Financial Statements**

*Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK)*

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

1. Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
2. Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
3. Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
4. PSAK No. 71, Financial Instruments
5. PSAK No. 73, Leases

The application of the following new financial accounting standard, which is effective from January 1, 2020, relevant for the Group, resulted to substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 72, Revenue from Contracts with Customers

Amendment to financial accounting standard issued that is mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Group is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Penerapan PSAK No. 72

Grup menerapkan PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 72, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

Application of PSAK No. 72

The Group has applied PSAK No. 72 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Group has applied PSAK No. 72 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earning as follows:

	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	
Saldo 31 Desember 2019	1.284.792.360.745	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 72	<u>(108.599.793.277)</u>	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 72
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 72	<u>1.176.192.567.468</u>	Balance as of January 1, 2020 after adjustment for PSAK No. 72

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 72.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 72.

LAPORAN POSISI KEUANGAN	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Penyesuaian PSAK 72/ Adjustment PSAK 72	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar				
Current Assets				
Piutang usaha - Pihak ketiga	1.090.422.216.000	(42.047.363.158)	1.048.374.852.842	Trade accounts receivable - Third parties
Investasi dalam ventura bersama	91.448.672.038	(1.059.655.825)	90.389.016.213	Investment in a joint venture
Liabilitas Jangka Pendek				
Current Liabilities				
Liabilitas kontrak Uang muka diterima	-	886.196.392.014 (819.643.961.895)	886.196.392.014 -	Contract liabilities Advance received
Saldo Laba	1.284.792.360.745	(108.599.793.277)	1.176.192.567.468	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	3.405.942.979	(36.741.353)	3.369.201.626	Non-controlling interest

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan PSAK No. 72 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

The application of PSAK No. 72 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the consolidated financial statements as follows:

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pengakuan pendapatan dan komponen pendanaan

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Grup mengakui pendapatan dari penjualan properti real estat ketika semua kondisi tertentu terpenuhi dan semua pembayaran yang diterima dimuka dari pembeli diakui sebagai uang muka penjualan. Berdasarkan PSAK No. 72, Grup, setelah menerapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, mengakui pendapatan pada suatu titik waktu, dan uang yang diterima dimuka sebelum pengendalian dialihkan dianggap mengandung pembiayaan komponen, sehingga harga transaksi disesuaikan dengan nilai waktu uang.

Dengan menerapkan PSAK No. 72, pada tanggal 1 Januari 2020 liabilitas kontrak Grup meningkat masing-masing sebesar Rp 886.196.392.014, sementara piutang usaha – pihak ketiga, investasi dalam ventura bersama, uang muka diterima, saldo laba dan kepentingan nonpengendali Grup berkurang masing-masing sebesar Rp 42.047.363.158, Rp 1.059.655.825, Rp 819.643.961.895, Rp 108.595.793.277 dan Rp 36.741.353.

Pengakuan beban

Pada periode pelaporan sebelumnya, biaya dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat terjadinya. Berdasarkan PSAK No. 72, biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai beban dari kontrak dengan pelanggan pada akun "Biaya dibayar dimuka" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

Revenue recognition and financing component

For the year ended 31 December 2019, the Group recognized revenues from sale of real estate properties when all certain conditions are met and all payments received in advance from buyers are recognized as sales advances. Under PSAK No. 72, the Group, upon applying the five-step model to account for revenues from contract with customers, recognized revenues at point in time, and the cash received in advance prior to the control transfer of the property is deemed to contain financing component, thus the transaction price is adjusted for the time value of money.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's contract liabilities increased by Rp 886,196,392,014. In addition, the Group's trade accounts receivable – third party, investments in a joint venture, advances received, retained earnings and noncontrolling interest decreased by Rp 42,047,363,158 Rp 1,059,655,825, Rp 819,643,961,895, Rp 108,599,793,277 and Rp 36,741,353, respectively.

Cost recognition

In previous reporting period, expense from contracts with customers are recognized when they are incurred. Under PSAK No. 72, the costs directly related to obtaining the contract ("cost to obtain") are capitalized as cost from contract with customers in "Prepaid expenses" account and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.
